

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan formal di bidang vokasi yang berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) agar siap bekerja. Pendidikan di SMK diharapkan mampu memenuhi kebutuhan keterampilan abad ke- 21 (Sholikha & Fitrayati, 2021). Penerapan konsep kurikulum merdeka belajar berhubungan dengan keterampilan abad 21 merupakan kegiatan pembelajaran yang difokuskan kepada peserta didik, sedangkan guru hanya sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Kompetensi abad 21 disosialisasikan oleh Kemendikbud (2017) dengan sebutan 4C yang meliputi: Komunikasi (*communication*), Kolaborasi (*collaboration*), Berpikir kritis dan Pemecahan Masalah (*critical thinking and problem solving*), serta Kreativitas dan Inovasi (*creativity and innovation*).

Keterampilan Abad 21 (4C Skills) dapat dilatih melalui strategi-strategi pembelajaran tertentu antara lain penerapan model pembelajaran (Zubaidah, 2018). Model Pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui pemberian proyek. *Project Based Learning* (PjBL) digunakan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dengan menggunakan permasalahan di dunia nyata (Faizah, 2013).

SMKN Pertanian Pembangunan Lembang telah menerapkan sistem kurikulum Merdeka Belajar mulai kelas X. Salah satu materi yang dipelajari pada mata Pelajaran Dasar- Dasar Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (DAPHP) di kelas X adalah mengenai fermentasi. Materi fermentasi merupakan pengetahuan dasar bagi siswa untuk mempelajari mata pelajaran di kelas XI seperti pengolahan yoghurt, tape, nata de coco dan produk fermentasi lainnya.

Hasil pengamatan penulis saat melakukan Praktik Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) di SMKN Pertanian Pembangunan Lembang menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Dasar- Dasar Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian masih menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung pasif karena terbatasnya

interaksi antara guru dan siswa serta antar sesama peserta didik, yang pada akhirnya menghambat pembelajaran kolaboratif dan pemecahan masalah (Wibowo, 2012). Hasil wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran DAPHP menunjukkan siswa seringkali merasa kebingungan saat menyelesaikan studi kasus, hal ini juga terlihat dari rendahnya keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi secara kelompok. Selain itu, sebanyak 86% siswa kelas X tidak memenuhi nilai minimum sumatif tengah semester (STS) pada mata pelajaran DAPHP. Penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* pada materi fermentasi terhadap keterampilan abad 21 4C skills di kelas X APHP 3 SMKN PP Lembang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian Rehani et al., (2023) menunjukkan implementasi model pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan pola pikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. Muwaffaq (2023) menunjukkan penerapan PjBL dapat meningkatkan Keterampilan Abad 21 (4C Skills) Siswa di SMK PPN Lembang dalam perancangan produk pangan baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Fermentasi untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 (4C Skills) Siswa SMKN Pertanian Pembangunan Lembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi Fermentasi di SMKN Pertanian Pembangunan Lembang.
2. Bagaimana keterampilan komunikasi (*communication*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL?
3. Bagaimana keterampilan kerja sama (*collaboration*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL?
4. Bagaimana keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL?

5. Bagaimana keterampilan kreativitas dan inovasi (*creativity & innovation*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi fermentasi di SMKN Pertanian Pembangunan Lembang.
2. Mengetahui keterampilan komunikasi (*communication*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL.
3. Mengetahui keterampilan kerja sama (*collaboration*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL.
4. Mengetahui keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL.
5. Mengetahui keterampilan kreativitas dan inovasi (*creativity & innovation*) yang dimiliki siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL.

1.4 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik, diantaranya:

1. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* dan media pembelajaran sebagai model pembelajaran yang aktif, inovatif dalam menciptakan kondisi pembelajaran 21.
2. Bagi Peserta Didik, meningkatkan semangat belajar melalui pembelajaran berbasis proyek, mempermudah pemahaman materi, dan meningkatkan keterampilan 4C.
3. Bagi sekolah, dapat mendukung terciptanya pembelajaran abad 21 di sekolah sehingga lulusan yang dihasilkan mampu memiliki keterampilan yang dibutuhkan abad 21.
4. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan mampu menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan tepat dan dapat digunakan ketika menjadi tenaga pendidik kelak, serta memberikan wawasan yang dapat digunakan di jenjang selanjutnya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

- BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian pustaka. Pada bab ini mengemukakan mengenai teori- teori pendukung yang sesuai dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan.
- BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini menguraikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, validasi instrumen dan analisis data penelitian.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini menguraikan mengenai data yang ditemukan pada penelitian dan pembahasan mengenai temuan yang dikaitkan dengan teori- teori pendukung.
- BAB V : Simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini menyajikan dan pemaknaan dari hasil analisis temuan serta hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang ditemukan.